

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.
4. *Earning Power* mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disampaikan beberapa keterbatasan penelitian yaitu :

1. Penelitian ini berdasarkan nilai koefisien determinasi dengan empat variabel hanya mampu menjelaskan 12,1% dari manajemen laba, sedangkan 87,9% dijelaskan oleh variabel lain sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Dalam penelitian ini terbatas pada sektor aneka industri perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 sehingga masih banyak perusahaan yang belum masuk dalam penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini belum dapat menunjukkan secara empiris bahwa variabel independen likuiditas, *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba dalam melakukan analisis, hal ini disebabkan karena temuan penelitian menunjukkan rendahnya variasi manajemen laba yang berarti ada faktor lain yang masuk dalam penelitian ini.
2. Memperluas penelitian dengan menambah sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
3. Pada penelitian selanjutnya variabel *earning power* sebaiknya menggunakan pengukuran yang berbeda dengan penelitian ini, karena mengingat ada beberapa proksi lain misalnya *Return On Asset* dan sebagainya dalam mengukur *earning power* tidak harus NPM tentunya dengan membuktikan teori yang mendukung.